

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai Implementasi Sistem Online Pajak Hotel Bagi Wajib Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Badan Pendapatan Daerah sebagai salah satu institusi pemerintah yang mengemban tugas untuk mengamankan penerimaan pajak daerah dituntut untuk selalu dapat memenuhi pencapaian target penerimaan pajak yang senantiasa meningkat dari tahun ke tahun di tengah tantangan perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial maupun ekonomi di masyarakat. Sistem modernisasi administrasi perpajakan dilakukan karena diharapkan dapat meningkatkan jumlah wajib pajak aktif dan kepatuhan wajib pajak.
2. Sistem administrasi pajak yang berbasis teknologi informasi memudahkan bagi pelayanan dan pengawasan untuk mengawasi wajib pajak dan pegawai-pegawai Bapenda Kota Padang dengan optimal agar tidak terjadinya kecurangan dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Dan menimbulkan kepercayaan dari wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak.
3. Sistem elektronik perpajakan yang menjadi bentuk modernisasi perpajakan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang diantaranya SISMIOP, SOPD dan SIBPHTB. Dalam Sistem Online Pajak Daerah terdapat 11 Pajak Daerah yang salah satunya ialah Pajak Hotel. Dengan penerapan yang baik dari sistem elektronik perpajakan tersebut akan menunjukkan kualitas pelayanan administrasi dan pelaksanaan kebijakan perpajakan.

4. Salah satu bentuk dari strategi yang dibuat Bapenda ialah dengan menerapkan sistem pajak online, dimana proses daftar pajak, pelaporan pajak serta pembayaran pajak bisa dilakukan secara online. Wajib Pajak hanya perlu membuka website nya dan mengisi data yang diminta. Cara ini tentu lebih sederhana karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

5. Dalam penerapan sistem online pajak hotel terhadap Wajib Pajak telah dilakukan sebaik mungkin oleh Bapenda. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penerimaan pajak daerah kota Padang dari tahun ke tahun pada saat telah diterapkannya sistem pajak online ini. Faktor kuat yang mendorong Wajib Pajak tergerak membayar pajaknya ialah dengan adanya sistem online yang dibuat guna mempermudah kegiatan pelaksanaan pajak maupun pembayaran pajak.

6. Badan Pendapatan Daerah Kota Padang melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem online pajak hotel berupa melihat perkembangan jumlah user. User yang dimaksud ialah berupa akun yang telah dibuat oleh petugas pajak dari Bapenda kemudian diberikan username dan password kepada Wajib Pajak. Dengan adanya user ini, petugas pajak dapat melihat seberapa banyak Wajib Pajak telah menggunakan sistem online pajak daerah ini.

7. Pajak hotel mempunyai potensi yang cukup besar terhadap penerimaan hotel yang akan mempengaruhi penerimaan pajak daerah dengan asumsi jika wajib pajak hotel memungut pajak pada setiap transaksi subjek pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Karena dapat dikatakan bahwa jumlah wajib pajak dari pajak hotel tertinggi ketiga setelah pajak bumi dan bangunan dan pajak reklame. Tentunya penerimaan pajak hotel cukup berpengaruh dalam penerimaan pajak daerah dengan banyaknya jumlah wajib pajaknya.

5.1 Saran

1. Menyediakan ketersediaan fasilitas berupa komputer di Bapenda, agar Wajib Pajak bisa melakukan pelaporan pajaknya pada komputer yang disediakan di Bapenda, sebelum Wajib Pajak melakukan pembayaran pajaknya. Hal ini bisa menjadi pendukung bagi Wajib Pajak untuk selalu bisa menggunakan sistem online pajak daerah.
2. Petugas pajak secara rutin melakukan penyuluhan serta pendampingan kepada wajib pajak. Hal tersebut dilakukan agar wajib pajak menyadari keberadaan sistem pajak online dan cara penggunaannya. Melakukan edukasi mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku di kota Padang juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak, sehingga mendorong kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
3. Bapenda lebih dapat meningkatkan tampilan fitur dari sistem online pajak daerah pada sistem elektronik perpajakan ini supaya lebih menarik sehingga Wajib Pajak semakin banyak yang berminat untuk menggunakan sistem elektronik perpajakan. Tidak hanya itu, Bapenda juga bisa memberikan keterangan berupa penjelasan dari setiap data yang akan diisikan, sehingga ini lebih memudahkan Wajib Pajak dalam memahami pengisian data yang tertera pada Sistem Online Pajak Daerah.
4. Bapenda dapat meningkatkan kepatuhan dari Wajib Pajak dengan menciptakan Audit Sistem yang terdapat dalam sistem elektronik yang ada pada Bapenda. Agar setiap Wajib Pajak yang melakukan kesalahan dalam melaporkan pajaknya dapat segera diketahui atau muncul notifikasi langsung dari sistem elektronik ke server Bapenda. Dengan demikian, petugas pajak dapat mengetahui secara langsung karena adanya Audit Sistem yang telah terdapat dalam sistem elektronik yang dimiliki oleh Bapenda. Sehingga tidak ada lagi Wajib Pajak yang melakukan

kesalahan dalam melaporkan pajaknya. Dengan adanya Audit Sistem ini, penerimaan pajak dapat dicapai sesuai dengan yang telah ditargetkan.



